

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hal ini dikarenakan tema penelitian ini yakni pengaruh memerlukan interaksi yang intensif dengan informan.

B. Operasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini ada 3 konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan, yaitu: (a) tinjauan tentang pengaruh, (b) tinjauan tentang dakwah, (c) tinjauan tentang pengajian.

Tinjauan tentang pengaruh indikatornya meliputi : (a) pengertian pengaruh. (b) teori pengaruh.

Tinjauan tentang Dakwah indikatornya meliputi : (a) pengertian Dakwah, (b) metode Dakwah.

Tinjauan tentang Pengajian indikatornya meliputi : (a) pengertian pengajian, (b) tujuan pengajian, (c) media pengajian, (d) metode dalam pengajian, (e) bentuk-bentuk pengajian.

C. Lokasi, Subyek dan Objek Penelitian

Fokus Penelitian : Efektivitas dakwah melalui Pengajian Umum. Penelitian ini dilakukan di Masjid KH.Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus

Bahasa Indonesia, 1989: 862). Subyek penelitian (informan)diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun informannya adalah(a)*Da'i*, (b)Lembaga Takmir MasjidKH. Ahmad Dahlan Universitas Muhaamaadiyah Yogyakarta, (c) mahasiswa dan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Subyek penelitian nantinya akan dipilih secara *purposive sampling* dimana peneliti hanya memilih beberapa informan yang memenuhi kriteriyang mendukung atau sesuai dengan penelitian. Adapun beberapa kriteria yang akan digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Subyek yang telah lama dan intensif mengikuti pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Subyek yang sudah lama menjadi pemateri dalam pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan serta bersedia dan mampu untuk memberikan informasi seputar penelitian.
3. Sebyek yang sudah lama menjadi bagian dari Lembaga Takmir Masjid KH. Ahmad Dahlan serta bersedia dan mampu untuk memberikan informasi seputar penelitian.

Yang dimaksud obyek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonersia; 1989: 622). Menurut (Supranto 2000: 21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21), obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang

hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah efektivitas dari kegiatan dakwah yang dilakukan di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan

Digunakan untuk melengkapi pengumpulan data tentang tingkat religiusitas. Sebagai metode ilmiah, dalam pengamatan ini dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis dalam fenomena-fenomena yang diteliti. Pengamatan digunakan untuk memperoleh data tentang efektivitas dakwah melalui pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan.

Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat hal-hal, perilaku, perkembangan, dan sebagainya. Tentang perilaku kebiasaan mengaji pada mahasiswa dan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sewaktu kejadian tersebut berlaku sehingga tidak menggantungkan data dari ingatan seseorang. Observasi langsung juga dapat memperoleh data dari subjek baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau yang tak mau berkomunikasi secara verbal.

b. Wawancara mendalam

Wawancara yang akan dilakukan, untuk memperkuat data dari hasil pengamatan. Wawancara ini ditujukan kepada (1) Takmir

Masjid KH. Ahmad Dahlan, (2) *Da'i*, (3) *Mad'u* dalam kegiatan pengajiandi Masjid KH. Ahmad Dahlan. Adapun jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara bebas dari terpimpin, dimana pertanyaan sudah dipersiapkan secara garis besar, tetapi tetap disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada selama tidak keluar dari pokok permasalahan yang ingin di dapatkan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memenuhi tuntutan data sekunder yang meliputi data tentang jumlah jamaah pengajian, pengurus Masjid, dll. Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Bentuknya dokumen berupa foto dan video saat melakukan penelitian di Masjid KH. Ahmad Dahlan.

E. Kredibilitas Penelitian

Teknik pengujian kredibilitas dalam penelitian ini meliputi :⁴²

1. Pengoptimalan waktu penelitian yang berguna untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan dan setting pada umumnya.⁴³

2. Triangulasi

Triangulasi ialah memverifikasi, mengubah-memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain dan atau dari satu

⁴²Ismail, Nawari. *Metode Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. 2015. Yogyakarta : Samudra Biru, hal 100-101

⁴³*Ibid*, hal 101

pelaku sampai ‘jenuh’. Dalam teknik triangulasi ini terdapat 4 cara yaitu:⁴⁴

- a) Menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam memperoleh data
 - b) Melakukan snow-ball dari sumber informasi satu ke satu informasi yang lain
 - c) Melakukan penggalian lebih jauh dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait
 - d) Pengecekan oleh informan, baik ketika maupun pasca penelitian
3. Pengecekan oleh sejawat atau orang yang dianggap ahli dalam bidang atau fokus yang sedang diteliti
 4. Ketepatan dalam operasionalisasi konsep

Peneliti sudah mengidentifikasi dan menggunakan konsep-konsep penelitiannya, lalu menentukan indikator-indikatornya

5. Pembuktian

Cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memberi bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Hal ini berfungsi untuk memberikan dukungan kepada data sehingga orang lain memakluminya, dan juga untuk membantu keterbatasan daya ingat-lihat-dengar peneliti.

⁴⁴Ismail, Nawari. *Metode Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. 2015. Yogyakarta : Samudra Biru, hal 101

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan.

Pada data kualitatif peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berdasarkan gambaran tersebut di atas, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap – tahap sebagai berikut :

- a. Reduksi data, yaitu menyaring data yang diperoleh lapangan yang masih ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih, difokuskan, pada bantuan program, disusun lebih sistematis, sehingga mudah dipahami.
- b. Penyajian data, yaitu usaha untuk menunjukkan sekumpulan data atau informasi, untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian tersebut.

- c. Kesimpulan, merupakan proses untuk menjawab permasalahan dan tujuan sehingga ditentukan saran dan masukan untuk pemecahan masalah.